

# **PERAN PANCASILA DALAM MEMBANGUN WATAK DAN KARAKTER YANG KOKOH DI ERA GLOBALISASI: MENGANALISIS BAGAIMANA PANCASILA BISA MENJADI PANDUAN DAN ACUAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA YANG KOKOH DI ERA GLOBALISASI**

Naufal Ahmad Razan Suta Widodo<sup>1</sup>, Ario Pamungkas<sup>2</sup>, Nindita Ramadhani Darmawan<sup>3</sup>,  
Magnalia Risyaa Maghfira<sup>4</sup>, Salma Zhafira Thalib<sup>5</sup>, Nio Stevan Dave Anugrah<sup>6</sup>.

Universitas Esa Unggul, Bekasi  
naufalahmad.rsw@student.esaunggul.ac.id

## **Abstract**

*The era of globalization brings significant challenges and changes to the Indonesian nation, including in aspects of national identity and character. Pancasila, as the basis of the state and national ideology, has an important role in forming a strong national character in the midst of globalization. This article discusses how Pancasila values can be used as a guide in facing global dynamics which tend to erode local cultural values and national identity. Using a qualitative approach, this research examines each principle in Pancasila as a basis for strengthening national character, prioritizing the spirit of unity, social justice and tolerance. The results of the analysis show that the application of Pancasila values in daily life can form Indonesian individuals and society who have mental resilience, broad national insight, and the ability to adapt well to global changes without losing the nation's identity and noble values. Pancasila, with its inclusive and relevant principles, can be the main pillar in building a strong nation amidst the complexity of globalization.*

*Keywords: Pancasila, karakter bangsa, globalisasi, identitas nasional, ketahanan sosial.*

## **Abstrak**

Era globalisasi membawa tantangan dan perubahan yang signifikan bagi bangsa Indonesia, termasuk dalam aspek identitas dan karakter bangsa. Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh di tengah arus globalisasi. Artikel ini menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi dinamika global yang cenderung mengikis nilai-nilai budaya lokal dan identitas nasional. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji setiap sila dalam Pancasila sebagai dasar untuk memperkuat karakter bangsa, mengedepankan semangat persatuan, keadilan sosial, dan toleransi. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk individu dan masyarakat Indonesia yang memiliki ketahanan mental, wawasan kebangsaan yang luas, serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan global tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa. Pancasila, dengan prinsip-prinsipnya yang inklusif dan relevan, dapat menjadi pilar utama dalam membangun bangsa yang tangguh di tengah kompleksitas globalisasi.

**Kata kunci :** *Pancasila, karakter bangsa, globalisasi, identitas nasional, ketahanan sosial.*

## **1. Pendahuluan**

Globalisasi, yang ditandai dengan semakin terhubungnya berbagai aspek kehidupan di dunia, telah membawa dampak besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi informasi, perdagangan bebas, dan mobilitas sosial yang cepat menyebabkan terjadinya perubahan nilai, budaya, dan pola hidup masyarakat. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang untuk kemajuan, namun di sisi lain, globalisasi juga berpotensi mengancam eksistensi budaya lokal dan identitas bangsa. Dalam konteks Indonesia, tantangan utama yang muncul adalah bagaimana mempertahankan jati diri bangsa dan membentuk karakter yang tangguh di tengah gempuran nilai-nilai asing yang masuk.

Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, telah terbukti menjadi pedoman yang kokoh dalam menjaga integritas sosial, politik, dan budaya Indonesia. Lima sila dalam Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan hukum, tetapi juga sebagai nilai-nilai moral yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai tersebut memberikan arahan dalam membentuk karakter bangsa yang mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan zaman yang cepat. Di era globalisasi, Pancasila menjadi relevansi yang sangat penting sebagai alat pembentuk karakter bangsa yang tidak hanya tangguh dalam menghadapi tantangan global, tetapi juga tetap berpegang pada prinsip-prinsip luhur yang terkandung di dalamnya, seperti persatuan, keadilan, kemanusiaan, dan kebersamaan.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam membentuk karakter bangsa yang kokoh dan resilient di tengah arus globalisasi.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Pancasila dalam memperkuat karakter bangsa Indonesia yang tangguh, dengan memperhatikan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks globalisasi, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pancasila dalam membangun watak dan karakter yang kokoh di era Globalisasi. Dalam era dimana perubahan dan pergeseran kehidupan umat manusia terutama di Indonesia bergerak sangat cepat, Nilai-nilai dalam Pancasila dapat menjadi acuan dan dasar yang dapat memperkuat watak dan karakter bangsa sehingga tidak dapat tergantikan atau terdampak arus Globalisasi yang terjadi

Pendekatan Penelitian yang dipakai adalah Kuantitatif. Metode penelitian ini dipakai karena memungkinkan peneliti untuk mencari dan menggali informasi seputar peran Pancasila dalam membangun watak dan karakter yang kokoh di tengah arus Globalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup jurnal, buku, artikel, dan dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Nilai nilai Pancasila menjadi pedoman normatif untuk penyelenggara adalah arti dari Pancasila sebagai dasar negara. Konsekuensinya adalah seluruh penyelenggaraan pemerintahan sampai peraturan perundang-undangan harus menjadi cerminan dan nilai-nilai Pancasila. Pada era globalisasi ini, mengembalikan kembali Pancasila menjadi dasar dan filsafat negara Indonesia adalah hal penting dikarenakan perubahan dan gejolak peradaban manusia yang pesat. Sudah banyak usaha dari berbagai pihak untuk



mencakup hal-hal seperti persatuan, kesatuan, perdamaian, dan gotong royong antar sesama tanpa melihat perbedaan. Membangun mentalitas yang kokoh dengan berdasarkan pancasila sangat menentukan keberhasilan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Pancasila memiliki fungsi yaitu sebagai prinsip dalam menajalankan kehidupan bernegara dan sebagai dasar negara. Arti dari Pancasila ini mencakup semua tata kelola dan juga pemerintahan negara Indonesia. Pancasila juga menjadi titik pedoman dalam pembuatan kebijakan yang mendorong kesetaraan dan kesamaan sosial dan ekonomi.

Jika dikaitkan dengan pembentukan karakter bangsa, sangatlah penting peran dari Identitas nasional. Pancasila adalah dasar yang sangat penting untuk diamalkan. Dikarenakan itu, upaya dalam memelihara dan mengkokohkan karakter bangsa melalui Pancasila sangatlah penting. Hal tersebut merupakan langkah yang sangat krusial dan dapat membuat perubahan besar.

#### **4. Kesimpulan**

Pancasila tetap relevan sebagai panduan dalam membangun karakter bangsa yang kokoh di era globalisasi. Sebagai dasar negara, Pancasila memberikan nilai-nilai luhur yang bisa membentuk karakter bangsa yang adil, beradab, dan bersatu di tengah keberagaman. Di era globalisasi, Pancasila juga menjadi acuan dalam menjaga identitas bangsa dan memperkokoh persatuan, serta dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan dan juga pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam berkehidupan sehari-hari sangat penting untuk membangun karakter bangsa yang tangguh dan mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati dirinya.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Adha, M. M Perdana, D.R. (2020). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Awalia Marwah Suhandi, Dinie Angraeni Dewi. (2021). Implementasi Pancasila terhadap Esensi Nilai Humanisme. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*.
- Sherly Malini, Dinie Anggraeni Dewi. (2022). Nilai-nilai Pancasila sebagai Karakter Bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Delita Putri B, Dewi Masyithoh, Dwi Mulya P. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1).
- Lisnawati Suargana, Anggraeni Dewi. (2021). Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen*, 10(2).
- Ashifa, R. & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *AoEJ : Academy Of Education Journal*, 12(2), 215-226.
- Fatimah, S. & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa. *Antroponce : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(5), 1-7.
- Iskatriah. & Triana, I, D, S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter Yang Kuat Bagi Bangsa Indonesia Dalam, *Tatanan Hukum Nasional. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 356-367.
- Mutmainah, S. M. & Dewi, D. A. (2021). Reaktualisasi Nilai Pancasila dan Implementasinya Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 611-618.

*Peran Pancasila Pada Era globalisasi*

- Hamid S. Attamimi. (2022). Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia. *Research Gate*, 60(8), 1–12.
- Banna, B. N. U., & Anshori, I. (2022). Identitas Nasional Suatu Bangsa Dan Negara Serta Peranan Penting Konstitusi Dalam Kehidupan Bernegara. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 82–88.
- Adha, M. M. and Susanto, E. (2020) ‘Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia’, *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), pp. 121–138.
- Riwayadi, E., Amanda, B. T. and Juwantini, N. (2021) ‘Analisis Strategi Manajemen Pancasila Untuk Globalisasi’, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(2), p. 89.